



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP  
HASIL BELAJAR PAI SISWA**

**Marini**

SDN 07 Tanjung Prapat, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [marini251287@gmail.com](mailto:marini251287@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Adapun populasi penelitian berjumlah 104 siswa, yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 52 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap hasil belajar PAI siswa dengan hasil 71%. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat akibat dipengaruhi oleh penerapan strategi pembelajaran aktif berupa strategi *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.  
Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Hasil Belajar, PAI.

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of using the cooperative integrated reading and composition (CIRC) strategy on student PAI learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research population was 104 students, of which 52 students were used as the research sample. The results of this study concluded that there was an influence of the cooperative integrated reading and composition (CIRC) strategy on students' PAI learning outcomes with a result of 71%. Thus, student learning outcomes can increase as a result of being influenced by the implementation of active learning strategies in the form of cooperative integrated reading and composition (CIRC) strategies.*

*Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Learning Outcomes, PAI.*

**Pendahuluan**

Pembelajaran PAI merupakan salah satu pengajaran berbasis materi keagamaan yang diharapkan menjadi sokongan utama agar peserta didik berkarakter. Salah satu perihal yang sering diajarkan pada anak terkait pembelajaran PAI ialah berkaitan dengan al-Qur'an dan hadis, sehingga banyak sekolah Islam menawarkan ekstrakurikuler hafalan Qur'an untuk pembentukan karakter anak. Hafalan al-Qur'an

menjadi salah satu upaya *living Qur'an* sejak dasar pada anak (Wahyu, 2022). Di mana, penyelenggara lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah) berupaya memasukkan program tahsin atau tahfiz al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan madrasah/sekolah. Hal ini didasarkan pada keyakinan orangtua/wali dan guru bahwa kedekatan anak terhadap al-Qur'an akan menghadirkan berbagai kemuliaan dan keutamaan hidup berupa derajat tinggi (dan kelak dijanjikan surga Allah swt) (Firdausi, 2017).

Penetapan program tahfiz al-Qur'an pada lembaga pendidikan formal menghadirkan tantangan sendiri, sebab menghafalkan al-Qur'an bukanlah suatu tugas ringan. Sebab, program tahfiz al-Qur'an memerlukan perhatian khusus dan keseriusan dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM), fasilitas memadai, serta faktor pendukung kegiatan pembelajaran tahfiz al-Qur'an lainnya. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa butuh keikhlasan hati dalam menghafal ayat-ayat suci al-Qur'an (Jannah & Aminah, 2021).

Upaya menghafal al-Qur'an memerlukan pengelolaan waktu yang efisien dan konsisten, baik atas dasar penjadwalan dari pihak madrasah/sekolah, maupun atas dasar inisiatif masing-masing peserta didik. Di samping itu, hafalan al-Quran juga meniscayakan para penghafal untuk menjaga sikap dan perilakunya atas dasar kesucian *kalamullah*. Begitupun, fakta di lapangan telah menunjukkan betapa banyak anak Indonesia sejak usia dasar telah *khatam* menghafal al-Qur'an 30 juz (Fauzi & Waharjani, 2019).

Sejarah keislaman mencatatkan bahwa upaya menghafal al-Qur'an telah dilakukan oleh umat Islam bersamaan dengan diturunkannya al-Qur'an. Hal ini didasarkan pada kebutuhan umat Islam saling mengajarkan al-Qur'an dari guru ke murid berbasis hafalan, sebelum dikodifikasi menjadi satu *mushaf* pada masa khalifah Utsman bin Affan. Ini menguatkan bahwa program *tahfiz* al-Qur'an adalah salah satu tradisi menghidupkan (mengkontekstualisasikan) al-Qur'an yang dilakukan sejak masa Rasulullah saw (Andrias, 2019).

Berkaitan dengan di atas, Yusniawati & Falah (2021) mengemukakan bahwa program tahfiz al-Qur'an pertama kali digaungkan di Indonesia melalui program pembelajaran *tahfiz* yang dirintis oleh Pesantren Krumpyak Yogyakarta. Lebih lanjut, Fathoni (2019) menambahkan bahwa program tahfiz yang dirintis sejak tahun 1900-an, menjadi prototipe bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menggalakkan program serupa dan memperoleh antusias tinggi dari masyarakat. Ditambah lagi dengan dilaksanakannya program *musabaqah hifzil al-Qur'an* di Indonesia (tingkat nasional, wilayah, daerah, hingga kecamatan) serta internasional.

Program tahfiz sebagai suatu subsistem pembelajaran meniscayakan adanya strategi, metode atau pendekatan khusus yang dapat membantu untuk memudahkan siswa menghafal al-Qur'an. Realita di lapangan, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang belum mampu mencapai target hafalan sesuai yang diamanahkan oleh pengajar tahfiz al-Qur'an. Bahkan, informasi pada studi pendahuluan di SDN 07 Tanjung Prapat ditemukan 25% dari total siswa kelas III belum mampu mencapai target hafalan yang diamanahkan oleh guru.

Selain faktor belum mampunya siswa mencapai target hafalan, berlandaskan penelusuran peneliti di SDN 07 Tanjung Prapat diperoleh keterangan bahwa guru belum menemukan metode yang tepat (efektif) untuk membantu mereka mengajarkan dan memudahkan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini tentu menjadi problematika tersendiri dalam pengajaran program tahfiz al-Qur'an pada satuan lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah). Sebab, belum ada kurikulum "baku" dalam program tahfiz di sekolah/madrasah.

Sejatinya, kajian akademik tentang program tahfiz al-Qur'an di sekolah telah diteliti dari berbagai aspek keilmuan. Di antaranya membahas dari aspek perkembangan program tahfiz di Indonesia (Syahid & Wahyuni, 2019), manajemen pembelajaran *tahfiz al-Qur'an* (Kartika, 2019), penerapan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur'an (Herma & Kusyairy, 2020), kajian *ulum al-Qur'an* (Wajdi, 2010), kelemahan dan kelebihan metode *talaqqi* (Utami & Maharani, 2018), strategi pembelajaran tahfiz al-Qur'an (Hidayah, 2016), metode tahfiz al-Qur'an (Lutfy, 2016), penerapan metode *ummi* dalam program tahfiz Qur'an (Hernawan, 2019), implementasi program tahfiz di perguruan tinggi (Rizalludin, 2019), dan penerapan metode *wafa* dalam program tahfiz (Ansari, *et.al.*, 2020).

Mencermati uraian *literature review* di atas, dapat ditemukan *gap analysis* penelitian ini dengan riset terdahulu yaitu dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an siswa. Lebih lanjut, penelitian yang dimaksud terangkum dalam judul, "Pengaruh Penggunaan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa".

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (Sugiyono, 2010). Dilaksanakan di SDN 07 Tanjung Prapat. Penelitian dengan metode ini, memiliki dua unsur kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 07 Tanjung Prapat sebanyak 104 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 52 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah bentuk tes pilihan berganda, yaitu *Pretest & Posttest*, dan angket bentuk skala. Pada keduanya dilakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum melakukan perlakuan pada kelompok eksperimen. Setelah itu, pada kedua kelompok dilakukan *post-tests* dan hasilnya dibandingkan.

### Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan secara rinci dan ringkas terkait pengaruh penggunaan metode *talaqqi* dan *wahdah* terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an siswa jenjang pendidikan dasar di SDN 07 Tanjung Prapat.

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

RANGKUMAN HASIL ANALISIS	
VARIABEL	X <sub>1</sub> Y
N	28
JUMLAH	918
MEAN	32,8
SD	10,581
VARIANS	111,952
JUMLAH KUADRAT	33120

Tabel 2. Hasil *Post-test*

RANGKUMAN HASIL ANALISIS	
VARIABEL	X <sub>1</sub> Y
N	28
JUMLAH	2111
MEAN	75,4

<b>SD</b>	5,209
<b>VARIANS</b>	27,136
<b>JUMLAH KUADRAT</b>	159887

Keterangan:

- $X_1$  : Siswa yang diajar dengan strategi *CIRC*  
 $Y$  : Hasil Belajar Siswa

### **Deskripsi Pre-Test Pengaruh Strategi *CIRC* Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Deskripsi masing-masing kelompok dapat diuraikan berdasarkan hasil analisis statistik tendensi sentral seperti terlihat pada rangkuman hasil sebagai berikut:

#### **Variabel $X_1Y$**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes belajar PAI siswa dengan menggunakan strategi *CIRC* pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $X$ ) sebesar 32,8; Variansi = 111,952; Standar Deviasi (SD) = 10,581; nilai maksimum = 57; nilai minimum = 17 dengan rentangan nilai (Range) = 40.

### **DESKRIPSI HASIL POST-TEST HASIL BELAJAR PAI SISWA YANG DIAJAR DENGAN STRATEGI *CIRC***

Deskripsi masing-masing kelompok dapat diuraikan berdasarkan hasil analisis statistik tendensi sentral seperti terlihat pada rangkuman hasil sebagai berikut:

#### **Variabel $X_1, Y$**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes belajar PAI siswa dengan menggunakan strategi *CIRC* pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $X$ ) sebesar 75,4; Variansi = 27,136; Standar Deviasi (SD) = 5,209; nilai maksimum = 87; nilai minimum = 63 dengan rentangan nilai (Range) = 24.

### **PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS**

#### **Uji Normalitas**

##### **Pre-test**

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan strategi *CIRC* ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = 0,144$  dengan nilai  $L_{\text{tabel}} = 0,167$  Karena  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  yakni  $0,144 < 0,167$  maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan strategi *CIRC* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

##### **Post-test**

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar PAI yang diajar dengan strategi *CIRC* ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = 0,165$  dengan nilai  $L_{\text{tabel}} = 0,167$  Karena  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  yakni  $0,165 < 0,167$  maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada hasil belajar PAI yang diajar dengan strategi *CIRC* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pretes diperoleh  $F_{hitung} (1,817) < F_{tabel} (1,861)$ . Data postes diperoleh  $F_{hitung} (1,525) < F_{tabel} (1,861)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan dari data pretes dan postes bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen. Ini berarti sampel yang dipilih (kelas III-A dan kelas III-B) dapat mewakili seluruh populasi yang ada yaitu seluruh siswa kelas III SDN 07 Tanjung Prapat. Selanjutnya, diketahui hasil hipotesis pertama, yaitu **terdapat pengaruh strategi CIRC terhadap hasil belajar PAI siswa di kelas III SDN 07 Tanjung Prapat.**

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap hasil belajar PAI siswa dengan hasil 71%. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat akibat dipengaruhi oleh penerapan strategi pembelajaran aktif berupa strategi *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.

### Daftar Pustaka

- Andrias, A. N. A. (2019). Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah. *Textura*, 6(1), 50-60. <http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA/article/view/32>.
- Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 180-194. <http://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/359>.
- Fathoni, Z. (2019). Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis ZISWAF (Studi pada Pesantren Tahfiz Alam Qur'an Ponorogo). *Disertasi*, IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/8397>.
- Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Umami Bagi Siswa SDIT Salsabila Sleman. *SYAMIL: Jurnal Penelitian Agama Islam*, 131-145. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1831>.
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas Buku 'Metode Ilham: Menghafal Al-Quran Serasa Bermain Game' Karya Lukman Hakim dan Ali Khosim). *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(2), 189-210. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/article/view/1510>.
- Herma, T., & Kusyairy, U. (2020). Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 37-48. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/nanaeke/article/view/14332>.
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35. <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/7751>.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-81. <http://178.128.61.209/index.php/taalum/article/view/366>.
- Jannah, I. N., & Aminah, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember. *Al-*

- Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 144-159. <https://al-adabiyah.iain-jember.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/71>.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245-256. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5988>.
- Lutfy, A. (2016). Metode Tahfiz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). *Holistik*, 14(2). <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/444>.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33-37. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kp/article/view/7138>.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Syahid, A., & Wahyuni, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-96. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/1389>.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185-192. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/7353>.
- Wajdi, F. (2010). Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz). *Tesis*, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26212>.
- Yusniawati, Y., & Falah, A. (2021). Manajemen Program Tahfidz Terintegrasi Mata Pelajaran di MTs NU Al-Hidayah Kudus. *Quality*, 9(2), 249-262. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/11906>.